
Pelatihan Dasar Pembuatan Website Online Shop di SMA Negeri 2 Mawasangka Tengah Desa Watorumbe Bata

Faradisa Anindita^{1*}, Wiana², Warni³, Widiawati⁴, Yeni Ilva⁵, Muh. Zulzayat Rapi⁶

¹Program Studi Kimia, Universitas Sembilanbelas November Kolaka, Kolaka, Sulawesi Tenggara, Indonesia

^{2,3,4,5}Program Studi Ilmu Komputer, Universitas Sembilanbelas November Kolaka, Kolaka, Sulawesi Tenggara, Indonesia

⁶Program Studi Teknik Perkapalan, Universitas Sembilanbelas November Kolaka, Kolaka, Sulawesi Tenggara, Indonesia

faradisa@usn.ac.id¹, wianagx@gmail.com², warni5363@gmail.com³, widiawati@gmail.com⁴, ilvayeni54@gmail.com⁵, zulzayatrap@gmail.com⁶

Abstract

Watorumbe Bata Village, located in Mawasangka Tengah, Buton Tengah, is home to a majority of residents working as farmers, fishermen, and weavers. Their woven products are mostly for personal use, but some are sold in local markets. The village has one high school, SMA Negeri 2 Mawasangka Tengah, equipped with advanced information technology learning facilities. These facilities enable students to acquire basic web programming skills, particularly in creating online shop websites. With the rapid growth of the digital economy, web development skills are becoming crucial for the younger generation to seize opportunities in the digital economy. This training program covers the basics of HTML, CSS, and JavaScript, along with an introduction to e-commerce concepts. Participants are trained to directly build simple yet functional online shop websites. The results show a significant improvement in students' programming abilities, highlighting the great potential of rural youth to excel in the digital field when provided with adequate resources and support. These skills are expected to help the weaving community in Watorumbe Bata Village market their products to a broader audience through digital platforms.

Keywords: (Training; Online Shop; Website)

Abstrak

Desa Watorumbe Bata, Mawasangka Tengah, Buton Tengah, sebagian besar penduduknya bekerja sebagai petani, nelayan, dan penenun. Produk tenunan biasanya digunakan untuk keperluan pribadi, namun sebagian juga dijual di pasar lokal. Desa ini memiliki satu Sekolah Menengah Atas, yaitu SMA Negeri 2 Mawasangka Tengah, yang dilengkapi dengan fasilitas pembelajaran teknologi informasi yang sangat mendukung. Melalui fasilitas ini, siswa-siswa dapat dibekali dengan keterampilan dasar pemrograman web, terutama dalam pembuatan website online shop. Seiring dengan pertumbuhan pesat ekonomi digital, keterampilan pengembangan web menjadi krusial bagi generasi muda untuk memanfaatkan peluang ekonomi berbasis digital. Program pelatihan ini mencakup pengajaran dasar HTML, CSS, dan JavaScript, serta pengenalan konsep e-commerce. Peserta dilatih secara langsung untuk membangun website online shop yang sederhana namun fungsional. Hasil pelatihan menunjukkan peningkatan signifikan dalam kemampuan pemrograman siswa, yang menunjukkan potensi besar generasi muda di pedesaan untuk unggul di bidang digital. Diharapkan, keterampilan ini dapat membantu komunitas penenun di Desa Watorumbe Bata dalam memasarkan produk tenunan mereka ke pasar yang lebih luas melalui platform digital.

Kata Kunci: (Pelatihan; Online Shop; Website)

PENDAHULUAN

Desa Watorumbe Bata merupakan sebuah desa di Kecamatan Mawasangka Tengah, Kabupaten Buton Tengah, di mana mayoritas penduduknya berprofesi sebagai nelayan,

petani, dan penenun. Produk tenunan yang dihasilkan oleh para penenun umumnya digunakan untuk kebutuhan pribadi, sementara sebagian lainnya dijual di pasar lokal. Namun, akses pasar yang terbatas serta kurangnya promosi menghambat potensi ekonomi hasil tenunan tersebut. Oleh karena itu, diperlukan cara promosi dan pemasaran yang lebih efektif, seperti melalui platform digital, yaitu website online shop. Penggunaan website online shop memungkinkan para penenun untuk memperluas pasar mereka, tidak hanya pada konsumen lokal tetapi juga hingga ke tingkat nasional bahkan internasional (Kartarina et al., 2019).

SMA Negeri 2 Mawasangka Tengah, yang terletak di desa ini, dilengkapi dengan fasilitas pembelajaran teknologi informasi yang memadai, memungkinkan siswa-siswi mendapatkan pelatihan dasar pemrograman web. Mengingat pentingnya keterampilan ini dalam ekonomi digital, pelatihan pembuatan website online shop menjadi sangat relevan bagi generasi muda di era digitalisasi ini.

Dalam era digitalisasi ini, pemahaman tentang e-commerce dan kemampuan untuk membuat website menjadi keterampilan yang sangat berharga bagi siswa. Penelitian menunjukkan bahwa perilaku belanja online di kalangan pelajar menunjukkan tren yang meningkat, di mana mereka lebih cenderung membeli produk seperti pakaian, elektronik, dan barang kebutuhan sehari-hari melalui platform online (Islam, 2021; Purwaningwulan, 2020). Hal ini menunjukkan bahwa siswa tidak hanya menjadi konsumen, tetapi juga memiliki potensi untuk menjadi pengusaha di dunia digital.

Beberapa keunggulan yang didapat dari aplikasi web ialah tidak diperlukannya lisensi khusus karena hampir semua aplikasi web dikembangkan di bawah lisensi open source Henry et al. (2023). Selain itu, tidak dibutuhkan spesifikasi yang tinggi untuk menjalankannya, sehingga aplikasi web dapat diakses oleh berbagai perangkat tanpa memerlukan perangkat keras yang mahal (Hafsari, 2023). Aplikasi web juga dapat diakses kapanpun dan dimanapun tanpa memerlukan pemasangan, pengguna hanya perlu terhubung ke internet atau intranet melalui perangkat apapun seperti desktop, laptop, tablet, maupun smartphone (Asih et al., 2022). Hal ini menjadikan aplikasi web sebagai solusi yang efisien dan fleksibel bagi pengguna, memungkinkan mereka untuk mengakses informasi dan layanan dengan mudah di berbagai situasi dan lokasi (Yasin & Hamidy, 2022).

Pelatihan ini bertujuan untuk memberikan siswa pengetahuan dan keterampilan dasar dalam pembuatan website, yang merupakan langkah awal untuk memasuki dunia e-commerce. Dengan meningkatnya jumlah pengguna internet dan pertumbuhan e-commerce di Indonesia, yang mencakup sekitar 30 juta konsumen online (Tetep, 2023), Pelatihan ini diharapkan dapat mempersiapkan siswa untuk berpartisipasi dalam ekonomi digital. Selain itu, pelatihan ini juga sejalan dengan upaya pemerintah untuk meningkatkan keterampilan kewirausahaan di kalangan generasi muda, yang merupakan bagian dari program pendidikan yang lebih luas untuk mendukung perkembangan ekonomi lokal dan nasional (Kusumandari & Arifiana, 2022).

Pelatihan pembuatan website online shop juga dapat membantu siswa memahami dinamika pasar dan perilaku konsumen. Penelitian menunjukkan bahwa faktor-faktor seperti kenyamanan, harga, dan desain website sangat mempengaruhi keputusan belanja online (Rahman & Rahman, 2020). Dengan memahami faktor-faktor ini, siswa dapat merancang website yang tidak hanya menarik tetapi juga fungsional, sehingga dapat meningkatkan pengalaman pengguna dan potensi penjualan. Selain itu, pelatihan ini akan memberikan wawasan tentang bagaimana memanfaatkan media sosial dan strategi pemasaran digital untuk menarik pelanggan, yang merupakan keterampilan penting di era digital saat ini (Anwar et al., 2020; septiani & Zanel, 2021).

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan kegiatan pelatihan berlangsung selama tiga hari, dari tanggal 27 hingga 29 Agustus 2024, di laboratorium komputer SMA Negeri 2 Mawasangka Tengah. Kegiatan ini mencakup lima tahapan utama: 1) Pemilihan dan penyusunan modul pelatihan pemrograman web, 2) Persiapan alat dan infrastruktur pelatihan di laboratorium komputer, 3) Pembukaan pelatihan di aula seminar sekolah, 4) Penyampaian materi dan praktikum dasar pemrograman web, dan 5) Praktikum pembuatan website online shop sederhana.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Tahap Pemilihan dan Penyusunan Modul Pelatihan

Konten modul pelatihan disusun berdasarkan konsep dasar yang diperlukan dalam pemrograman web. Materi yang disampaikan meliputi pengenalan HTML dan CSS, yang dijelaskan secara bertahap agar peserta dapat dengan mudah memahami setiap konsep. Setiap sesi disertai dengan latihan praktis yang memungkinkan siswa untuk mempraktikkan konsep yang baru dipelajari. Tingkat kedalaman konten dan Tingkat kesulitan pelatihan pada modul disesuaikan dengan peserta dan durasi waktu pelatihan. Sebagian konten modul workshop pada bagian HTML dan CSS dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Konten Modul Workshop

No	Pokok Pembahasan
1.	Pengenalan HTML <ol style="list-style-type: none">Pengertian HTML?HTML HeadingsHTML Text Paragraph, HTML Text, Formattinf, dan HTML LinksHTML ImagesHtml List
2.	Pengenalan CSS <ol style="list-style-type: none">Pegertian CSS?Property Height dan WidthProperty Font-Size, Color, dan Background

Kesulitan yang dihadapi dalam pembuatan modul petihan ialah menyesuaikan kontennya dengan durasi waktu pelatihan. Hal ini dapat diatasi dengan dilakukannya simulasi pelaksanaan pelatihan. Berdasarkan hasil simulasi, beberapa konten diringkas kembali sehingga tetap sesuai dengan rencana durasi pelatihan. Pemberian materi dilakukan dengan cara mendemonstrasikan secara langsung di depan peserta, serta dilakukan diskusi dan tanya jawab. Untuk mengaplikasikan materi yang telah diberikan, peserta diberi kesempatan secara langsung untuk mempraktekkan tag-tag HTML dan CSS yang sudah di berikan.



Gambar 1. Tahap Pemilihan dan Pembuatan Modul Pelatihan

2. Tahap Persiapan dan Alat Bantu dan Infrastruktur Pelatihan di Lab Komputer

Pelaksanaan pelatihan dilakukan secara langsung di ruangan lab komputer dan setiap peserta untuk masing-,masing kursi untuk komputer yang ada sudah terinstall software pendukung untuk pemrograman web yaitu visual studi code, tools seperti google chrome digunakan untuk persiapan hasil praktikum tag dasar HTML dan CSS dan pada pelatihan di siapkan proyektor dan speaker untuk pemaparan materi pada saat pelatihan.



Gambar 2. Tahap Persiapan dan Alat Bantu dan Infrastruktur Pelatihan di lab computer

3. Pembukaan Pelatihan Di Gedung Seminar SMA Negeri 2 Mawasangka Tengah

Pembukaan pelatihan merupakan tahapan awal yang penting untuk memperkenalkan tujuan, manfaat, dan agenda pelatihan kepada peserta. Acara pembukaan ini bertujuan untuk memotivasi siswa agar serius dan antusias dalam mengikuti pelatihan, serta memberikan gambaran tentang pentingnya keterampilan pemrograman dalam dunia digital. Acara ini biasanya dihadiri oleh pihak sekolah, mahasiswa penyelenggara, serta peserta pelatihan. Beberapa hal yang dilakukan dalam pembukaan pelatihan meliputi:

- Sambutan dari Kepala Sekolah atau Koordinator Pelatihan: Menyampaikan pentingnya pelatihan dasar pemrograman web untuk pengembangan potensi digital siswa di era teknologi ini.
- Pengenalan Tim Pengajar: Dosen dan Mahasiswa yang menyelenggarakan pelatihan diperkenalkan, serta tujuan pelatihan dan materi yang akan diberikan dijelaskan secara singkat.
- Penjelasan tata tertib dan jadwal pelatihan: Peserta diinformasikan tentang aturan-aturan yang harus diikuti selama pelatihan serta jadwal pelatihan untuk memastikan semua berjalan lancar.



Gambar 3. Pembukaan pelatihan di gedung seminar SMA Negeri 2 Mawasangka Tengah

4. Pemberian Materi dan Praktikum Dasar Pemrograman Web

Pada tahap ini, peserta diberikan materi dasar pemrograman web, yang mencakup konsep fundamental dalam pembuatan website. Materi yang disampaikan biasanya meliputi:

- HTML (HyperText Markup Language): Pengantar tentang bagaimana struktur dasar sebuah website dibangun menggunakan HTML. Peserta diajarkan cara membuat elemen-elemen seperti header, paragraf, gambar, dan link.
- CSS (Cascading Style Sheets): Materi ini melibatkan cara menambahkan desain dan tata letak pada halaman web dengan CSS. Peserta belajar bagaimana mengubah warna, ukuran, serta penataan elemen visual pada website.
- JavaScript: Pengantar dasar JavaScript untuk interaktivitas website. Materi ini mencakup penggunaan JavaScript untuk menambahkan fitur dinamis, seperti tombol interaktif dan form pengisian.

Setelah pemberian materi teori, peserta langsung mempraktikkan ilmu yang telah mereka dapatkan dengan melakukan praktikum langsung di lab komputer. Praktikum ini memungkinkan siswa belajar dengan langsung menulis kode dan melihat hasilnya secara real-time.



Gambar 4. Pemberian materi dan praktikum dasar pemrograman web

5. Praktikum Pembuatan Online Shop Sederhana

Setelah memahami dasar-dasar pemrograman web, peserta melanjutkan ke tahapan praktikum dengan membuat sebuah website online shop sederhana. Praktikum

ini bertujuan untuk menggabungkan semua materi yang telah dipelajari (HTML, CSS, dan JavaScript) menjadi satu proyek nyata, yaitu pembuatan website yang fungsional. Langkah-langkah yang diajarkan dalam praktikum ini meliputi:

- **Desain dan Struktur Website:** Membuat struktur dasar online shop menggunakan HTML. Peserta diajarkan cara menambahkan halaman utama, halaman tentang tokoh, dan halaman kontak.
- **Tata Letak dan Desain Visual:** Menggunakan CSS untuk membuat website terlihat lebih menarik dan responsif. Peserta mengatur tampilan produk, tata letak halaman, dan elemen-elemen visual lainnya.

Pada akhir praktikum, setiap peserta memiliki sebuah website online shop sederhana yang berfungsi sebagai hasil karya mereka sendiri. Ini sekaligus memperlihatkan potensi siswa untuk menggunakan keterampilan yang mereka pelajari dalam dunia nyata dan ekonomi digital. Dengan pelatihan ini, peserta mendapatkan keterampilan teknis yang berguna untuk pengembangan diri di masa depan, terutama dalam memanfaatkan peluang di bidang digital.



Gambar 5. Praktikum pembuatan online shop sederhana



Gambar 6. Laman Hasil Praktikum Pembuatan Online Shop

KESIMPULAN

Pelatihan dasar pemrograman web di SMA Negeri 2 Mawasangka Tengah, Desa Watorumbe Bata, berhasil memberikan pengetahuan dan keterampilan dasar dalam pengembangan web kepada siswa. Program ini tidak hanya meningkatkan keterampilan teknis siswa, tetapi juga membangkitkan minat mereka untuk lebih mendalami bidang teknologi informasi. Berdasarkan evaluasi, sebagian besar siswa mampu menyelesaikan tugas akhir dengan baik, menunjukkan bahwa metode pelatihan yang digunakan efektif. Dengan pelatihan ini, diharapkan para siswa dapat berkontribusi dalam perkembangan ekonomi desa mereka, terutama dalam membantu komunitas penunjang memanfaatkan platform digital untuk memasarkan produknya.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, R. K., Sjoraida, D. F., Khadijah, U. L. S., & Rahman, M. T. (2020). The impact of using instagram social media on student consumptive behavior. *Record and Library Journal*, 6(1), 80. <https://doi.org/10.20473/rlj.v6-i1.2020.80-88>
- Asih, Y. R., Priyanto, A., & Puryono, D. A. (2022). Sistem informasi pelayanan jemaat gereja berbasis website menggunakan analisis pieces. *Jurnal Teknik Informatika Dan Sistem Informasi*, 8(1). <https://doi.org/10.28932/jutisi.v8i1.4406>
- Hafsari, R., Aryanto, Rahmadani Saputra, R., & Afin Wirdyansah, M. (2023). Perancangan absensi berbasis web dengan metode waterfall (studi kasus: pt. globalriau data solusi). *Jurnal CoSciTech (Computer Science and Information Technology)*, 4(2), 306-312. <https://doi.org/10.37859/coscitech.v4i2.5400>
- Henry, J. S., Dewayani, E., & Lauro, M. D. (2023). Pembuatan aplikasi sistem informasi pengelolaan komunitas karuta berbasis website. *Jurnal Ilmu Komputer Dan Sistem Informasi*, 11(1). <https://doi.org/10.24912/jiksi.v11i1.24140>
- Islam, S. (2021). Online shopping behaviour among international students from belt & road countries in china. *European Journal of Business and Management Research*, 6(1), 63-75. [https://doi.org/10.24018/ejbmr.2021.6.1.68115\(1-2\), 226-255](https://doi.org/10.24018/ejbmr.2021.6.1.68115(1-2), 226-255).
- Kartarina, K., Irfan, P., & Satria, C. (2019). Sistem informasi pemasaran produk desa berbasis web. *ILKOM Jurnal Ilmiah*, 11(3), 214-221. <https://doi.org/10.33096/ilkom.v11i3.471.214-221>
- Kusumandari, R. and Arifiana, I. Y. (2022). Pelatihan studentpreneurship sebagai upaya peningkatan lifeskill dan efikasi diri dalam berwirausaha pada pelajar sma/smk di jawa timur. *Society : Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 2(2), 139-146. <https://doi.org/10.37802/society.v2i2.211>

-
- Purwaningwulan, M. M. (2020). Exploring online shopping behavior among Indonesian students: digital marketing communication perspective. Proceedings of the International Conference on Business, Economic, Social Science, and Humanities – Humanities and Social Scien. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.200108.004>
- Rahman, A. S. and Rahman, M. M. (2020). Online shopping in Bangladesh: exploring the factors influencing customers' decision during the coronavirus outbreak. *China-USA Business Review*, 19(3). <https://doi.org/10.17265/1537-1514/2020.03.004>
- Septiani, D. and Zanel, V. (2021). Strategi promosi lazada.co.id dalam menarik minat belanja online mahasiswa public relations universitas kristen satya wacana. *Jurnal Ilmiah Media, Public Relations, Dan Komunikasi (IMPRESI)*, 1(2), 105. <https://doi.org/10.20961/impresi.v1i2.43109>
- Tetep, Syahbaniah, M. I. S., Dahlena, A., Maulani, G. A. F., & Nurwahidah, L. S. (2023). Online shopping (olshop), economic literature, and student consumption behavior in the era of economic digitalization. *Advances in Economics, Business and Management Research*, 310-317. https://doi.org/10.2991/978-94-6463-234-7_30
- Yasin, I. and Hamidy, F. (2022). Implementasi sistem informasi data kas kecil menggunakan metode web engineering. *CHAIN : Journal of Computer Technology, Computer Engineering and Informatics*, 1(1), 7-13. <https://doi.org/10.58602/chain.v1i1.3>